

Pelatihan Pendampingan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Metode *Drill*

Edy¹⁾, Dram Renaldi²⁾, Muhammad Subhana³⁾

¹²³Fakultas Bisnis, Universitas Buddhi Dharma

Email : edy.edy@ubd.ac.id, dram.renaldi@ubd.ac.id, muhammad.subhana@ubd.ac.id

ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang cukup baik memperhatikan sistem pendidikan. Di dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003, tertuang tentang sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah tempat atau wadah untuk mengembangkan seluruh potensi diri pada manusia. Juga telah terbukti atas kebijakan pemerintah tentang sistem pendidikan jarak jauh secara dalam jaringan selama pandemi Covid 19 yang sedang berlangsung. Keadaan tersebut mendesak masyarakat Indonesia harus menjadi “melek” akan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dan tak dipungkiri TIK berkembang pesat selama pandemi. Oleh sebab itu, siswa – siswa di sekolah pun harus diberikan materi pembelajaran TIK yang lebih efektif, agar perkembangan pengetahuan TIK tersebut dapat dengan mudah diserap. Salah satu metode pembelajaran yang efektif agar siswa – siswa tersebut dapat memahami materi dengan baik adalah metode Drill. Metode tersebut adalah salah satu model pembelajaran pada kegiatan Latihan yang dilakukan berulang – ulang secara terus menerus. Melalui latihan yang diulang suatu keterampilan dapat dikuasai setahap demi setahap hingga keterampilan dapat dikuasai secara menyeluruh.

Kata Kunci: Sistem Pendidikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Metode Drill, Covid

19

Information and Communication Technology Learning Assistance Training with the Drill Method

ABSTRACT

Indonesia is a country that is quite good at paying attention to the education system. In Law Number 20 of 2003, it is stated about the National Education system which explains that education is a place or place to develop all human potential. This has also been proven by the government's policy of an online distance education system during the ongoing Covid 19 pandemic. This situation urges the Indonesian people to become "literate" about information and communication technology (ICT). And it is undeniable that ICT has developed rapidly during the pandemic. Therefore, students in schools must also be provided with more effective ICT learning materials, so that the development of ICT knowledge can be easily absorbed. One of the effective learning methods so that these students can understand the material well is the Drill method. This method is one of the learning models in training activities that are repeated continuously. Through repeated practice a skill can be mastered step by step until the skill can be mastered as a whole.

Keywords: Education System, Information and Communication Technology, Drill Method, Covid 19

PENDAHULUAN

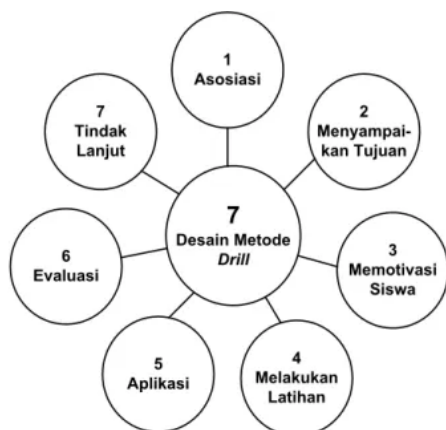
Pendidikan adalah sebuah kegiatan untuk membentuk potensi manusia menjadi berkembang lebih baik. Maka pendidikan yang layak akan membentuk karakter potensi manusia lebih cepat berkembang. Indonesia juga sudah memperhatikan sistem pendidikan dengan baik yang tertuang dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah tempat atau wadah untuk mengembangkan seluruh potensi diri pada manusia. Namun berdasarkan data World Population Review tahun 2022 lalu, IQ rata - rata Indonesia dengan angka 78,49 dan menempati rangking ke 130 (Review, 2022). Angka tersebut bukanlah angka yang istimewa, namun bangsa kita masih cukup tertinggal jauh dari negara lainnya. Belum lagi selama tahun 2019 hingga saat ini dunia sedang dalam keadaan pandemi covid 19, sehingga proses pembelajaran terkendala. Kejadian ini membuat semua proses kegiatan termasuk pembelajaran menjadi dalam jaringan atau jarak jauh. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi pilihan utama terkait adanya pandemi ini. PJJ adalah suatu pendekatan pembelajaran yang pelaksanaannya tidak dengan cara bertatap muka langsung di kelas. E-learning bisa digunakan dalam kondisi seperti ini, karena e-learning berbasis internet, yang berarti peserta didik tidak perlu datang ke kelas (Yaumi, 2007). Kondisi ini merubah proses kegiatan pembelajaran menjadi terkendala bagi pengajar memberikan ilmu kepada siswanya secara langsung yang menyebabkan kurangnya memperhatikan perkembangan siswa secara signifikan. Kemudian pada tahun 2022, pandemi sudah mulai mereda dan pemerintah Indonesia memberikan kebijakan tentang pembelajaran kembali tatap muka

langsung. (Admin, 2022) Selama lebih dari 3 tahun proses pembelajaran yang terkendala oleh pandemi membuat minat belajar siswa menurun, maka sebab itu harus adanya sistem pendidikan yang lebih matang. Salah satu model pembelajaran yang cukup baik adalah adalah menggunakan metode Drill.

METODE PENELITIAN

Metode Drill adalah salah satu model pembelajaran pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang – ulang secara terus menerus agar siswa dapat menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu. Berdasarkan pendapat (Suyanto & Jihad, 2013) menjelaskan keterampilan-keterampilan apa saja yang dapat dikembangkan melalui metode drill, diantaranya: keterampilan motorik melalui penggunaan alat-alat musik, olahraga, kesenian, dan melatih kecakapan mental. Melalui pengulangan yang diberikan, siswa akan semakin menguasai keterampilan yang dipelajari. Hampir sama dengan pendapat di atas, berdasarkan pendapat (Djamarah & Zain, 2002), menjelaskan bahwa metode drill sangat cocok untuk mengembangkan keterampilan siswa baik fisik maupun mental. Melalui latihan yang diulang suatu keterampilan dapat dikuasai setahap demi setahap hingga keterampilan dapat dikuasai secara menyeluruh.

Proses pelatihan pendampingan pembelajaran ini menggunakan metode Drill, yaitu model pembelajaran dengan melakukan pelatihan yang dilakukan berulang – ulang. Adapun siklus dari metode ini antara lain sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Metode Drill (Tambak, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap Teknik Perangkat Lunak Universitas Buddhi Dharma dalam bentuk memberikan pelatihan pendampingan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kepada siswa – siswa SMP dan SMA Candra Naya Jakarta. Kegiatan ini berlangsung selama satu semester tahun ajar 2021/2022.



Gambar 2. Dosen TPL (Edy, S.T., M.Kom.) sedang memaparkan materi



Gambar 3. Dosen TPL (Muhammad Subhana, M.Kom.) sedang memaparkan materi



Gambar 4. Dosen TPL (Dram Renaldi, M.Kom.) sedang memaparkan materi

Pemanfaatan TIK sudah diketahui dapat menciptakan berbagai inovasi diberbagai bidang, khususnya dunia pendidikan. TIK diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran agar bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dapat berpikir lebih tinggi, meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen tetap program studi Teknik Perangkat Lunak Universitas Buddhi Dharma mengambil kesempatan baik ini untuk meningkatkan sistem pendidikan dalam bidang TIK sekaligus meningkatkan kemampuan belajar siswa – siswa menengah. Adapun beberapa TIK yang diangkat sebagai topik antara lain adalah internet, jaringan lokal (LAN dan WAN), webiste, enkripsi data, dasar algoritma, organisasi komputer, sosial media, cyber crime.

Target peserta pendampingan latihan melalui pengabdian kepada masyarakat oleh dosen tetap program studi Teknik Perangkat Lunak Universitas Buddhi Dharma adalah siswa SMP dan SMA Candra Naya Jakarta. Sekolah tersebut adalah salah satu sekolah swasta yang terletak di Jakarta, yang mana jumlah siswa – siswa menengahnya cukup banyak

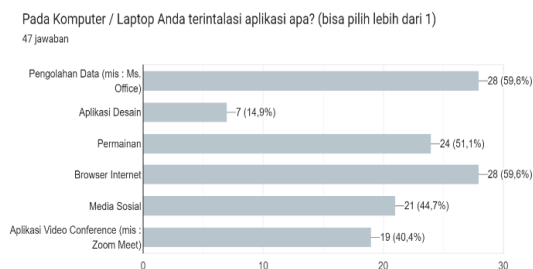
dan sudah sedikit memahami TIK dari fasilitas sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah. Namun sebelumnya ada sedikit keterkendalaan TIK terkait pengetahuan guru – guru yang mengajar di sana, maka dosen tetap program studi Teknik Perangkat Lunak Universitas Buddhi Dharma melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk memberikan pelatihan pendampingan pembelajaran kepada siswa – siswa menengah di sana.

Dari 50 peserta pengabdian kepada masyarakat ini, diketahui masih ada yang belum memahami bidang TIK dengan baik sebesar 12%. Berikut ini diagram perbandingan peserta yang sudah memahami dan yang belum.



Gambar 5. Diagram persentase pemahaman peserta

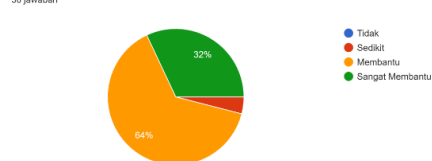
Berikut ini adalah dampak setelah dilakukan pendampingan pelatihan TIK, dalam implementasi penggunaan TIK sebagai bentuk kegiatan sehari – hari, antara lain :



Gambar 6. Grafik pemanfaat TIK oleh peserta

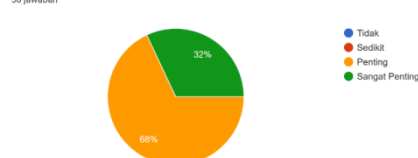
Setelah memanfaatkan TIK, maka didapat hasil sebagai berikut:

Menurut Anda saat ini Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah membantu dalam pekerjaan sehari - hari Anda, khususnya dalam pelajaran?



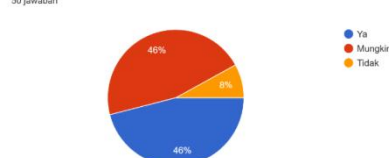
Gambar 7. Diagram peran sehari hari TIK

Pentingkah Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kehidupan sehari - hari Anda?



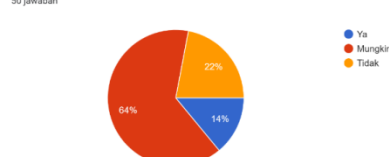
Gambar 8. Diagram peran penting TIK dalam kehidupan sehari – hari

Apakah Anda tertarik di dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi?



Gambar 9. Diagram ketertarikan peserta dalam dunia TIK

Jika Anda lulus sekolah, apakah Anda ingin mempelajari lebih dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi di dalam Instansi Perguruan Tinggi / Kampus?



Gambar 10. Diagram minat keberlanjutan peserta dalam mempelajari TIK di perguruan tinggi

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Selama satu semester pendampingan pembelajaran TIK menggunakan metode Drill kepada siswa – siswa SMP dan SMA di sekolah Candra Naya Jakarta didapat 88% berhasil memahami TIK dengan baik.
2. Penerapan TIK sehari – hari juga dilakukan oleh siswa – siswa SMP dan SMA Candra Naya secara

merata dan merasakan manfaat penting sebesar 100% (32% menjawab “sangat penting” dan 68% menjawab “penting”).

3. Dapat disimpulkan pula tentang ketertarikan siswa – siswa SMP dan SMA Candra Naya dalam dunia TIK sebesar 46% dan 14% ingin melanjutkan pendidikan tinggi dalam bidang tersebut.

REFERENSI

- Admin. (2022, Juli 18). Direktorat Sekolah Dasar. Diambil kembali dari ditpsd.kemdikbud.go.id: <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kemendikbudristek-dorong-ptm-100-pada-tahun-ajaran-2022-2023>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Review, W. P. (2022). World Population Review. Diambil kembali dari World Population Review: <https://worldpopulationreview.com/countries/indonesia-population>
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Tambak, S. (2014). 6 Metode Komunikatif dalam Pembelajaran PAI. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yaumi, M. (2007). The Implementation of Distance Learning In Indonesian Higher Education. Lentera Pendidikan, 196 - 215.